

Laurentius Aris Wahyujatmika (2000) *The Major Characters' Utopia as a Picture of 18th Century Romanticism as seen in Goethe's Faust*, Yogyakarta: English Letters. Sanata Dharma University.

ABSTRACT

This thesis was written based on the consideration that the work of literature may become a picture of the social movement in the society. *Faust* by Johann Wolfgang Von Goethe portrays a genius scholar who is always restless in his life. Faust, the scholar, wants to reveal the mystery of life and universe. With this knowledge he wants to get an eternal pleasures and limitless powers. Being tempted to get a devil occult power, Faust agrees to sell his soul to the devil, Mephistopheles. Faust and Mephistopheles make a wager which says that Mephistopheles will become his servant to get an eternal pleasure in this world if Faust will be in the next life.

This thesis has two objectives to achieve. The first is to find out what are the major characters' attitudes which can be classified as utopia. The second is to reveal how do the major characters' attitudes reflect the 18th century Romanticism. To achieve these two objectives, the writer applies sociological approach. Sociological approach enables the writer to make a relation between the work and the significant event or movement in the society. In this case, the movement is Romanticism. The method used in this thesis is library research.

In the analysis it is found out that some of major characters' attitudes can be classified as utopia. The attitudes of Faust and Mephistopheles as a major characters represent the idea of utopia. To reveal their utopia, the writer studied the theory of utopia and classified their attitude which can be called as utopia based on that theory. The next step done to reveal the relation between their attitude and the 18th century Romanticism is to find Romanticism's characteristics and choose some of those characteristics which reflect all of the major characters' utopia. The characteristics which can be related with the major characters' utopia are irrationality, transcendence and supernatural power, imagination, emotion, duality, self-centred and selfish character, and freedom.

Laurentius Aris Wahyujatmika (2000) *The Major Characters' Utopia as a Picture of 18th Century Romanticism as seen in Goethe's Faust*, Yogyakarta: English Letters. Sanata Dharma University.

ABSTRAK

Skripsi ini dibuat berdasarkan pertimbangan bahwa suatu karya sastra bisa menjadi suatu gambaran tentang sebuah perubahan sosial dalam masyarakat. *Faust* karya Johann Wolfgang Von Goethe menceritakan tentang seorang sarjana yang selalu gelisah. Faust, sang sarjana, ingin mengungkap misteri tentang hidup dan alam semesta. Dengan pengetahuan itu dia ingin mendapatkan kesenangan dan kekuasaan yang tak terbatas. Karena tergoda untuk mendapatkan kekuatan sihir dari setan, Faust menyetujui tawaran Mephistopheles, sang setan, untuk menjual jiwanya. Mereka berdua membuat persetujuan yang menyatakan bahwa Mephistopheles akan menjadi pelayan Faust untuk mendapatkan kesenangan di dunia ini jika Faust mau menjadi pelayannya di kehidupan selanjutnya.

Skripsi ini mempunyai dua tujuan. Pertama menemukan tingkah laku karakter utama yang dapat diklasifikasikan sebagai utopia. Kedua mengungkap hubungan antara utopia karakter utama dengan karakteristik Romantisme abad ke-18. Untuk mencapai tujuan itu penulis menggunakan pendekatan Sosiologis. Pendekatan ini membantu penulis menghubungkan karya sastra dengan perubahan sosial yang ada dalam masyarakat. Perubahan dan gerakan sosial yang dimaksud adalah Romantisme.

Di dalam analisa dapat dilihat bahwa beberapa tingkah laku karakter utama dapat diklasifikasikan sebagai utopia. Tingkah laku Faust dan Mephistopheles sebagai karakter utama mencerminkan ide tentang utopia. Untuk mengungkap utopia mereka, penulis mempelajari teori tentang utopia dan mengklasifikasikan tingkah laku mereka berdasarkan teori tersebut. Langkah selanjutnya adalah menemukan karakteristik masa Romantisme abad 18 yang mencerminkan seluruh utopia karakter utama. Karakteristik yang bisa dihubungkan dengan utopia karakter utama adalah irasionalitas, kekuatan transendental dan supernatural, imajinasi, perasaan, rasa mendua, egoisme, dan kebebasan.